

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN MENERAPKAN MODEL HIDROPONIK GUNA MENCIPTAKAN KAWASAN PANGAN LESTARI DI ERA PANDEMI COVID-19

Mohamad Bastomi*, Moh Nur Khumaini Khuluq

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: mb.tomi@unisma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari program ini adalah melakukan pengenalan pertanian modern dengan mengenalkan media tanam hidroponik agar masyarakat dapat menciptakan kawasan ramah pangan lestari yang mengusahakan pekarangan secara insentif untuk di manfaatkan sebagai sumberdaya lokal yang menjamin kesinambungan penyediaan bahan pangan rumah tangga yang berkualitas dan beragam pada masyarakat Desa Sungairujing. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan lingkungan yaitu melalui edukasi masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan praktik langsung. Dengan pelaksanaan kegiatannya adalah Penyelenggaraan sosialisasi pengenalan metode hidroponik, Pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan rumah warga Desa Sungairujing sebagai hidroponik, Praktek pembuatan hidroponik di pekarangan warga Desa Sungairujing. Metode pelaksanaan program yang diterapkan adalah melalui sosialisasi, edukasi, pelatihan, pendampingan, dan monitoring pelaksanaan program. Edukasi ini juga didukung dengan program pelaksanaan dan pelatihan secara langsung. Dari kegiatan kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan lahan pekarangan serta dapat mempraktikan sendiri apa yang telah disampaikan oleh pemateri untuk meningkatkan kualitas lingkungan guna menciptakan inovasi kawasan pangan lestari di masa pandemi Covid-19 seperti ini.

Kata Kunci:

pemberdayaan lingkungan; hidroponik; kawasan pangan lestari

PENDAHULUAN

Desa Sungairujing, Kecamatan Sangkapura, Kabupaten Gresik merupakan desa yang perekonomian masyarakatnya menengah. Masyarakat desa ini mayoritas mata pencahariannya adalah petani tetapi belum mengenal teknologi pada pertanian modern. Maka dari itu pemberdayaan masyarakat sangat penting dilakukan di Desa Sungairujing ini. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas manusia dan warga negara (Harahap, 2012: 78). Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk mencapai sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial, dan juga diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik. Banyak hal yang dapat dilakukan dalam

rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, salah satu yang dapat dilakukan adalah dalam hal pemberdayaan lingkungan yang dimiliki setiap warga masyarakat. Lingkungan merupakan faktor yang banyak mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, karena dengan lingkungan, masyarakat dapat berinteraksi dengan sesama masyarakat. Peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam hal meningkatkan kesejahteraan dalam hal pemanfaatan lingkungannya menjadi lebih baik, karena itulah dibutuhkan kesadaran masyarakat untuk memperhatikan lingkungan menjadi lebih bermanfaat.

Maka dari itu tujuan dari program ini adalah melakukan pengenalan pertanian modern dengan mengenalkan media tanam hidroponik juga agar masyarakat lebih menyadari dengan lingkungan disekitarnya, bahwa masyarakat dapat memanfaatkan lingkungan di sekitarnya untuk melakukan berbagai hal, contohnya dari kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah untuk hidroponik. Media tanam hidroponik adalah suatu budidaya menanam dengan memakai (memanfaatkan) air tanpa memakai tanah dan menekankan penumbuhan kebutuhan nutrisi untuk tanaman (Kurniawan,2021). Kepala Desa Sungairujing mendukung penuh kegiatan ini guna menciptakan kawasan ramah pangan lestari yang mengusahakan pekarangan secara insentif untuk di dimanfaatkan sebagai sumberdaya lokal secara bijaksana yang menjamin kesinambungan penyediaan bahan pangan rumah tangga yang berkualitas dan beragam pada masyarakat Desa Sungairujing.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KKN di Desa dilakukan Sungairujing dengan pemberdayaan lingkungan melalui edukasi masyarakat, difusi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan praktik langsung. Pengabdian dilakukan melalui metode sosialisasi dan edukasi program, pelatihan perakitan alat, penyemaian bibit, dan pemeliharaan, pendampingan serta monitoring pelaksanaan seluruh program. Metode edukasi adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Notoatmodjo, 2003:16).

Ringkasan metode pelaksanaan dan bentuk kegiatan beserta Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) tersaji pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Metode, Kegiatan, JKEM

No	Metode	Kegiatan
1.	Edukasi masyarakat dan difusi IPTEK	Penyelenggaraan sosialisasi pengenalan metode hidroponik.
2.	Edukasi masyarakat dan difusi IPTEK	Pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan rumah warga Desa Sungairujing sebagai hidroponik.
3.	Edukasi masyarakat dan difusi IPTEK	Praktek pembuatan hidroponik di pekarangan warga Desa Sungairujing

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masing-masing pelatihan dilakukan pada tanggal yang berbeda-beda. Mulai dari penyelenggaraan sosialisasi pengenalan hidroponik, pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan rumah hingga praktek pembuatan hidroponiknya. Rincian kegiatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Penyelenggaraan sosialisasi pengenalan metode hidroponik.

Hidroponik merupakan budidaya menanam dengan memakai (memanfaatkan) air tanpa memakai tanah. Sosialisasi mengenai metode hidroponik dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021 Yang Bertempat Di Balai Desa Sungairujing Kec.Sangkapura Bawean Kab. Gresik. Persiapan yang dilakukan adalah dengan membawa alat-alat dan bahan sebagai contoh untuk keperluan metode hidroponik. Hal pertama yang dilakukan adalah pemberian materi, yaitu mengenai pentingnya metode hidroponik yang dapat dimanfaatkan pada lahan pekarangan yang kecil, yang tidak memiliki tanah yang luas. Pentingnya menciptakan kawasan ramah pangan lestari yang mengusahakan pekarangan secara insentif untuk dimanfaatkan sebagai sumberdaya lokal secara bijaksana yang menjamin kesinambungan penyediaan bahan pangan rumah tangga yang berkualitas dan beragam pada masyarakat Desa Sungairujing, kemudian dilanjut dengan praktek pembuatan hidroponik.



Gambar 1 sosialisasi metode hidroponik

2) Pelatihan pemanfaatan lahan pekarangan rumah warga Desa Sungairujing sebagai hidroponik.

Edukasi mengenai pemanfaatan lahan pekarangan dilakukan di salah satu rumah warga di Desa Sungairujing Kec.Sangkapura Bawean Kab. Gresik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2021 dengan melakukan edukasi cara dan manfaat apa saja yang didapatkan jika bisa memanfaatkan lahan lahan kosong sebagai hidroponik.

Pemanfaatan lahan pekarangan rumah dijadikan salah satu tempat yang cocok untuk budidaya hidroponik karena lahan pekarangan rumah di Desa Sungairujing Kec.Sangkapura Bawean Kab. Gresik cukup memadai untuk

dijadikan lahan tanam hidroponik. Edukasi berlangsung selama 150 menit dengan materi-materi mengenai pemanfaatan lahan pekarangan rumah yang mengganggu.

3) Praktek pembuatan hidroponik di pekarangan warga Desa Sungairujing.

Praktek pembuatan Hidroponik langsung di praktekan pada hari yang sama yaitu pada tanggal 17 Februari 2021. Pelatihan ini diikuti oleh warga Desa Sungairujing Kec.Sangkapura Bawean Kab. Gresik dengan jumlah kisaran 10-15 warga. Persiapan pertama yang dilakukan untuk membuat hidroponik adalah membeli bahan dan alat yang digunakan untuk metode hidroponik, seperti bibit, paralon air, ember, media tanam dan lain-lain.

Praktek pembuatan hidroponik dilakukan di salah satu rumah warga Desa Sungairujing Kec.Sangkapura Bawean Kab. Gresik dengan tahapan awal memperkenalkan bahan-bahan apa saja yang digunkan untuk membuat hidroponik. Kemudian tahap selanjutnya adalah pemberian contoh bagaimana cara pembuatannya, kemudian dilanjutkan dengan warga desa yang mengikuti cara pembuatan metode hidroponiknya.



Gambar 2 Praktek Pembuatan Hidroponik

Dari pelatihan-pelatihan diatas, dampak yang akan didapatkan oleh warga Desa Sungairujing Kec.Sangkapura Bawean Kab. Gresik yaitu:

- 1) Bagi warga masyarakat dapat mengetahui apa itu metode hidroponik dan bagaimana manfaat yang didapatkan jika metode hidroponik ini sukses.
- 2) Bagi warga masyarakat dapat mengetahui cara memanfaatkan lahan-lahan kosong seperti pekarangan rumah, karena metode hidroponik sangat fleksibel untuk dilakukan.
- 3) Bagi warga masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara membuat hidroponik, mulai dari bahan sampai pembuatan hidroponiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah dijabarkan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Metode pelaksanaan program yang yang diterapkan adalah melalui edukasi masyarakat, dengan pemberian teori-teori mengenai ilmu pengetahuan serta kemajuan IPTEK. Edukasi ini juga didukung dengan program pelaksanaan dan pelatihan secara langsung.
- 2 Dari kegiatan kegiatan yang sudah dilaksanakan dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan lahan pekarangan guna menciptakan inovasi kawasan pangan lestari di masa pandemi Covid-19 seperti ini.
- 3 Dari hasil pelatihan-pelatihan serta edukasi yang di dapatkan, warga masyarakat Desa Sungairujing Kec.Sangkapura Bawean Kab. Gresik dapat mempraktikkan sendiri apa yang telah disampaikan oleh pemateri untuk meningkatkan kualitas lingkungan dengan cara metode hidroponik agar dapat terciptanya kawasan pangan lestari.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat atas kesempatan kami tim peneliti atau mahasiswa KSM-Tematik kelompok 40 memperoleh kesempatan ini dan kepada kepala desa serta jajaranya, para wali murid, dan adik-adik yang telah membantu pelaksanaan dan kesuksesan penelitian kami.

DAFTAR RUJUKAN

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Harahap, Erni Febrina. (2012). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tanggung dan Mandiri. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.3 (2). Hal. 78-96.
- Syamsu, Ida. (2014). Pemanfaatan Lahan Dengan Menggunakan Sistem Hidroponik. *Jurnal Universitas Tulungagung BONOROWO* Vol. 1 No. 2 Hal. 43-50.
- Kurniawan, Aris. (2021). *Pengertian Hidroponik*. Diakses tanggal 5 maret 2021, pada <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-hidroponik/>